

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh positif dan *Signifikan* terhadap karakter religius siswa, meskipun kontribusinya tergolong rendah dengan nilai determinasi sebesar 17,6%.
2. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka tidak berpengaruh *Signifikan* terhadap karakter disiplin siswa, dengan nilai determinasi sebesar 4,6%.
3. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh positif dan *Signifikan* terhadap karakter kreatif siswa, dengan nilai determinasi sebesar 29,1% yang tergolong rendah.
4. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki pengaruh positif dan *Signifikan* yang cukup kuat terhadap karakter peduli lingkungan, dengan nilai determinasi tertinggi sebesar 57,2%, menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka cukup efektif menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan pada siswa.

5. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka tidak berpengaruh *Signifikan* terhadap karakter tanggung jawab siswa, dengan nilai determinasi sebesar 8,4%.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terbukti memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, terutama dalam aspek peduli lingkungan, namun pengaruhnya terhadap aspek disiplin dan tanggung jawab masih rendah. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan strategi pelaksanaan kegiatan Pramuka agar mampu mengoptimalkan pengembangan seluruh aspek karakter siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat yang diharapkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman empiris yang berharga serta referensi bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada efektivitas kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan berbagai aspek karakter siswa secara lebih mendalam.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap program ekstrakurikuler Pramuka agar lebih terarah dalam pembentukan karakter, khususnya pada aspek disiplin dan tanggung jawab yang masih rendah. Sekolah juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang

program pendidikan karakter yang lebih terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Bagi Pembina Pramuka

Guru pembina diharapkan dapat meningkatkan kualitas bimbingan dengan mengaitkan setiap kegiatan Pramuka pada nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya bersifat rutinitas, tetapi juga memberikan makna pendidikan karakter yang lebih mendalam bagi siswa.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan berperan serta secara penuh dalam kegiatan Pramuka, karena kegiatan ini dapat menjadi wadah yang efektif untuk menumbuhkan nilai religiusitas, kreativitas, kepedulian terhadap lingkungan, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas *Variabel* penelitian atau menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan karakter.